

REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC002022268692, 26 September 2022

Pencipta

Nama : **Suryadi Damanik, Ibrahim dkk**
Alamat : JL. Air Bersih No 159 Medan, Kel. Sidorejo I, Kec. Medan Kota, Medan, SUMATERA UTARA, 20219
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **LPPM Universitas Negeri Medan**
Alamat : Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319, Medan, SUMATERA UTARA, 20221

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD DAN TIM BASED PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 26 September 2022, di Medan

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000384431

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Suryadi Damanik	JL. Air Bersih No 159 Medan, Kel. Sidorejo I, Kec. Medan Kota
2	Ibrahim	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319
3	Usman Nasution	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319
4	Saipul Ambri Damanik	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319



**LAPORAN AKHIR
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**



**PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS CASE
METHOD DAN TIM BASED PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA
PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN
KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
KOTA MEDAN**

Tim Pengusul

Dr. Suryadi Damanik, M.Kes (Ketua) NIDN: 0024126707
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Or (Anggota) NIDN: 1057605
Usman Nasution, S.Pd, M.Pd (Anggota) NIDN: 0009117502
Saipul Ambri Damanik, S.Pd., M.Pd (Anggota) NIDN:0026108701

Pengabdian ini di biayai oleh:

Dana Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Medan
Sesuai dengan Surat Keputusan Ketua LPPM UNIMED
Nomor: 103/UN33.8/KEP/PPKM/PD/2022

**JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
Tahun 2022**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul PKM
 2. Nama Mitra Program PKM (1)
 Nama Mitra Program PKM (2)
 3. Ketua Tim Pengusul
 a. Nama
 b. NIDN
 c. Jabatan
 d. Program Studi
 e. Pengajaran Tinggi
 f. Bidang Keahlian
 g. Alamat Kantor/ Telp/ Faks/ Surel
 4. Anggota Tim Pengusul
 a. Jumlah Anggota
 b. Nama Anggota I / NIP
 c. Nama Anggota II / NIP
 d. Nama Anggota III / NIP
 e. Jumlah mahasiswa yang terlibat
 f. Alamat Kantor/ Telp/ Faks/ Surel
 5. Lokasi Kegiatan/ Mitra (1)
 a. Wilayah Mitra (Desa/ Kecamatan)
 b. Kabupaten/ Kota
 c. Provinsi
 d. Jarak Mitra
 e. Alamat Kantor/ Telp/ Faks/ Surel
 6. Lokasi Kegiatan/ Mitra (2)
 a. Wilayah Mitra (Desa/ Kecamatan)
 b. Kabupaten/ Kota
 c. Provinsi
 d. Jarak Mitra
 e. Alamat Kantor/ Telp/ Faks/ Surel
 7. Luaran yang dihasilkan
 8. Jangka waktu pelaksanaan
 9. Biaya Total
- PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERSASIS CASE METHOD DAN TIM BASED
 - PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN
 - MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN
- 1
 : Drs. Suryadi Damantik, M.Kes.
 : 196712241993031002
 : Ketua Jurusan
 : PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI
 : UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
 : PENDIDIKAN JASMANI
 : Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate
- 1
 : Dwanjariang
 : Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd., / 197905012009011001
 : Umami Nasution, S.Pd., M.Pd., / 197512299009321002
 17
 : 3 orang
 : Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate Sumatera Utara
- 1
 : Labuhan Deli
 : Kota Medan
 : Sumatera Utara
 : 17
 : Jln. Young Pinah Haju, Kelurahan Labuhan Deli, Kecamatan Medan Marehan, Provinsi Sumatera Utara
- 1
 : Jumlah Nasional Terakreditasi
 : 1 Tahun
 : Rp. 25660000



Medan, 07-11-2022
 Ketua Peneliti

 Dr. Suryadi Damantik, M.Kes.
 196712241993031002

Ringkasan

Tujuan kegiatan ini adalah untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, bidang pengabdian kepada masyarakat, untuk dapat membantu mitra dalam menghadapi permasalahan yang dihadapinya. Permasalahan utama yang akan dibantu adalah pemahaman dan keterampilan guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK) tentang pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis case method (CM) dan tim based project (TBP)_sesuai dengan Permendikbud No.3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Indikator Kinerja Utama Kemendikbud Tahun 2021 masih rendah. Kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran PJOK berbasis CM dan TBP sesuai kurikulum nasional masih rendah. Target khusus dalam kegiatan pengabdian ini dihasilkannya 1). Guru yang kreatif, inovatif, professional, dan mandiri, 2). Guru memiliki kemampuan dalam mengembangkan pembelajaran PJOK berbasis case method (CM) dan tim based project (TBP) di Sekolah Menengah Pertama. 3). Adanya Perangkat pembelajaran PJOK berbasis Case method (CM) dan Tim based project (TBP) sesuai dengan kompetensi dasar. 4). Artikel ilmiah dalam jurnal ber ISSN.

Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan ini adalah, pelatihan, penugasan, dan pendampingan. Rencana kegiatan yang akan dilakukan antara lain adalah 1). Memberikan pelatihan pengembangan perangkat pembelajaran PJOK berbasis case method (CM) dan tim based project (TBP) 2). Memberikan penugasan penyusunan perangkat pembelajaran PJOK 3). Pendampingan dalam penyusunan dan implementasi pembelajaran berbasis case method (CM) dan tim based project (TBP) di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan untuk guru PJOK pada MGMP Sekolah Menengah Pertama Kota Medan, yang berjarak kurang lebih 10 Km dari Universitas Negeri Medan, dengan waktu tempuh sekitar 30 Menit perjalanan menggunakan sepeda motor maupun mobil. Pemilihan lokasi ini dikarenakan banyaknya guru yang tidak memiliki pemahaman dan keterampilan yang baik tentang pembelajaran PJOK berbasis case method (CM) dan tim based project (TBP).

Kata Kunci : *Case Method, Tim Based Project, PJOK*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
RINGKASAN.....	iii
DAFTAR ISI	vi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Permasalahan Mitra.....	4
BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Metode Pelaksanaan	7
B. Metode Pendekatan	8
C. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program	8
D. Evaluasi dan Kelanjutan Program	8
BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	10
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	14

BAB I. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Guru merupakan pilar penting dalam dunia pendidikan, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan usia dini (UU GD No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan menuju masyarakat modern, maka profesionalitas guru merupakan syarat mutlak karena gurulah yang akan mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan zaman yang kompetitif. Karakteristik guru abad 21 menurut Syahputra, (2018) guru sebagai fasilitator, motivator dan inspiratory, sesuai dengan perkembangan digital yang cukup pesat menjadikan guru bukan menjadi satu-satunya sumber informasi untuk belajar. Oleh sebab itu guru harus memiliki beberapa kemampuan, yaitu; 1) minat baca yang tinggi, 2) kemampuan menulis karya ilmiah, 3) kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa, dan 4) kemampuan bertransformasi secara kultural, dari pandangan “teacher centered” yang sebelumnya bertransformasi ke arah “ student centered” untuk menjadikan siswa sebagai subjek belajar yang dapat berkembang mengkonstruksi pengetahuannya secara maksimal. Fungsi guru bukan lagi sekedar mengajar dan mendidik siswa agar menjadi pintar, tetapi guru di era global juga harus menjadi agen perubahan yang mampu menghantar siswa mentransfer nilai-nilai modern yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Mengatasi kualitas belajar serta pencapaian prestasi belajar yang maksimal, siswa dan guru harus memahami terlebih dahulu proses belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar adalah pemilihan dan penggunaan metode yang tepat untuk suatu konsep. Pembelajaran yang dilaksanakan secara variatif akan memberikan peluang besar bagi siswa agar menjadi optimal. Berkaitan dengan upaya mengoptimalkan aktivitas siswa dalam program pembelajaran, PP Nomor 19 tahun 2007 tentang pengelolaan standar pendidikan menegaskan bahwa pengembangan itu pembelajaran di sekolah mencakup perlunya metode kegiatan pembelajaran yang mengacu kepada keterlibatan peserta didik secara aktif, demokratis, mendidik, mendorong kreativitas dan dialogis.

Pembelajaran Pjok saat ini sebelumnya cenderung menggunakan metode deduktif. Metode klasik ini kronologinya dimulai saat guru menjelaskan pada siswa konsep teori di

awal. Kemudian baru dilakukan aktifitas fisik/latihan yang mengacu pada buku ajar. Saat itu siswa seringkali termotivasi mempelajari materi untuk meningkatkan nilainya yang menjamin dapat mempengaruhi karirnya di masa depan. Kegagalan guru dalam mengaitkan isi pembelajaran dengan kehidupan nyata telah memberikan dukungan bagi siswa untuk menghindari atau mengabaikan pembelajaran PJOK. Oleh karena itu dibutuhkan perubahan yang awalnya metode pembelajaran deduktif menjadi induktif atau dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode induktif merupakan strategi yang lebih baik untuk memotivasi siswa belajar karena diawal pembelajaran guru menyajikan sebuah tantangan kepada siswa seperti sebuah kasus untuk dianalisis atau masalah kehidupan nyata yang kompleks yang harus dicari pemecahannya. Siswa yang belajar melalui tantangan tersebut dengan cepat dapat mengenal sebuah kebutuhan akan informasi/fakta, keterampilan dan pemahaman konsep. Guru memosisikan diri sebagai fasilitator untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

Metode belajar induktif berkembang menjadi beberapa bentuk salahsatu diantaranya adalah *Case Based Learning* (CBL). Model CBL menggunakan metode kasus (*Case Method*) sebagai pemancing proses berpikir. Mensyaratkan siswa mendefinisikan masalah yang terdapat dalam kasus berupa *Well Structured* dan mengaitkannya dengan konsep dasar PJOK untuk membantu memecahkan masalah.

Case method (metode kasus) merupakan metode pembelajaran yang berbasis masalah, yang bertujuan agar proses pembelajaran lebih konkrit, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, inovatif dan memecahkan masalah. Tim Based Project (TBP) adalah metode pembelajaran berbasis proyek yang diawali dari masalah. Melalui TBP siswa dituntut untuk mengerjakan proyek nyata melalui proses eksplorasi, analisis, sintesis, penilaian, investigasi dan kolaborasi untuk menghasilkan karya nyata. Pembelajaran dengan TBP akan dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif (*active learning*) serta mengembangkan kemampuan, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan inovatif pada siswa.

Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa perlu untuk memecahkan masalah yang disajikan dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya. Pengalaman ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di mana perkembangan pemikiran dan kerja seseorang tergantung pada bagaimana ia belajar sendiri. Pada intinya, pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata disajikan

dalam pembelajaran awal. Kemudian masalah ini diselidiki untuk mengetahui solusi pemecahan masalah.

Karakteristik proses pembelajaran berbasis masalah menurut Barrow dan Tamblyn (dalam Perwitasari & Surya, 2017) adalah: (a) Mulailah dengan fokus pada masalah; (b) penyelidikan dan identifikasi awal kebutuhan siswa belajar; (c) keterampilan belajar dan pengetahuan sesuai dengan persyaratan; (d) Aplikasi dan refleksi; (e) Peningkatan dan pengembangan; dan (f) Kesimpulan dan integrasi pembelajaran menjadi pengetahuan dan keterampilan siswa. Pada pembelajaran ini dilakukan melalui kerjasama siswa, menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, guru bertindak sebagai fasilitator. Secara proses, siswa akan belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah nyata dan kompleks yang akan mengembangkan pemecahan masalah keterampilan, penalaran, komunikasi, dan keterampilan evaluasi diri.

Kota Medan adalah kota yang juga menjadi ibukota Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan menjadikan pendidikan sebagai pilar pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan masyarakat yang terdidik tentu masalah kesejahteraan akan dapat diatasi dengan baik. Kualitas pendidikan kota Medan menjadi barometer di Sumatera Utara dan bahkan diluar pulau Jawa, Sarana, prasarana dan sumber daya guru yang berkualitas menjadi salah satu kunci sukses dalam mencapainya. Di Kota Medan terdapat sejumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri maupun swasta yang tersebar di 21 kecamatan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan maka setiap guru mata pelajaran membentuk suatu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Menengah Pertama di Kota Medan dibagi menjadi 6 wilayah. Salah satunya adalah MGMP wilayah VI yang diketuai oleh bapak Abdul Latif Rusdi, S.Pd., M.Pd. dengan jumlah anggota sebanyak 32 Orang, mereka melakukan pertemuan rutin sebulan sekali, dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidang pendidikan jasmani.

MGMP PJOK adalah suatu komunitas yang dibentuk sebagai wadah diskusi guru mata pelajaran. MGMP PJOK bertujuan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK di SMP. Diharapkan dalam setiap pertemuan adanya pembahasan tentang model-model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran abad 21, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

B. Permasalahan Mitra

Pengabdian kepada masyarakat ini yakni mengenai pendampingan pengembangan pembelajaran berbasis case method dan tim based project musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah menengah pertama Kota Medan. Ini merupakan langkah awal yang dilakukan sebagai proyeksi ke depan untuk melanjutkan program pelatihan ini ke tingkat yang lebih besar yakni tingkat Provinsi. permasalahan prioritas yang akan diselesaikan bersama mitra guru-guru PJOK yang peduli dengan pengembangan pembelajaran dalam kegiatan PKM ini adalah .

1. Pemahaman guru terhadap model pembelajaran yang berorientasi model induktif masing masing guru berbeda-beda.
2. Banyak guru yang masih menerapkan model induktif dalam pembelajaran dan proses pembelajaran cenderung masih berpusat pada guru.
3. Proses pembelajaran yang dilaksanakan kurang memotivasi siswa dalam belajar, bahkan tidak mampu membangkitkan kemandirian siswa dalam belajar.
4. Masih rendahnya kepedulian guru terhadap model pembelajaran dalam meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

BAB 2. SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Berdasarkan pada permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka pada program kemitraan masyarakat ini dirancang suatu program untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Solusi yang ditawarkan pada program pendampingan dan pelatihan ini adalah pengembangan pembelajaran berbasis case method dan tim based project di sekolah menengah pertama. Buku pengantar/modul, dan video tutorial yang akan lebih mengefektifkan pelaksanaan pelatihan.

1. Kegiatan ini adalah memberikan pelatihan langsung kepada mitra, bagaimana pengetahuan tentang program Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project.
2. Memberikan bahan dan materi pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project sesuai kebutuhan mitra.
3. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah mitra tentang tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama.
4. Pendampingan kegiatan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama untuk guru-guru PJOK yang akan terlibat tim Instruktur CM dan TBP Unimed.
5. Melatih guru-guru PJOK untuk menjadi fasilitator (instruktur) dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan.

Target dan Luaran yang akan dicapai dalam kegiatan ini adalah :

1. Bahan dan materi pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project:
2. Modul pelatihan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project
3. Artikel ilmiah dalam jurnal dan HKI

Rencana Target Capaian Luaran

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1.	Jurnal	<i>Accepted</i>
2.	Publikasi pada media masa cetak/ online,	<i>Terbit</i>
3.	Publikasi video tutorial di lama you tube LPPM	<i>Publish</i>

	Unimed,	
4.	Laporan akhir PKM yang sudah di HKI kan,	<i>Terbit</i>
5.	Hasil PKM yang di HKI kan.	<i>Terbit</i>
Luaran Tambahan		
1.	Buku ber ISBN	Draf
2.	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi IT dan manajemen)	Belum Ada
3.	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan)	Ada

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

A. Metode Pelaksanaan

Berdasarkan permasalahan yang telah di kemukakan, maka dalam kegiatan PKM ini metode pendekatan yang ditawarkan bagi realisasi program PKM ini adalah model pemberdayaan dengan langkah-langkah sebagai berikut : 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (*Implementasi*) Program atau Kegiatan; 6) Tahap Evaluasi; serta 7) Tahap Terminasi.

a) **Pengadaan fasilitas** pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama.

Kegiatan ini adalah kegiatan menyiapkan alat dan fasiltas pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama pada saat pendampingan dan pelatihan

b) **Pelatihan** pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama.

c) Kegiatan ini adalah memberikan pelatihan langsung kepada mitra, bagaimana pengetahuan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama, tatalaksana melakukan proses pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama. Mitra harus mampu melakukan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama. Materi pelatihan akan didesain sesuai dengan kebutuhan yang terdiri dari pelatihan teori dan praktek, dengan materi pelatihan mencakup topik-topik sebagai berikut :

- memahami tentang karakteristik peserta didik (siswa-siswi)
- memhami tentang pengembangan pembelajaran berbasis Case Method di sekolah menengah pertama
- memhami tentang pengembangan pembelajaran berbasis Tim Based Projec di sekolah menengah pertama.

Setiap peserta training memperoleh *hard copy* materi pelatihan lengkap lengkap, tertulis, dan disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami dan telah disesuaikan dengan tingkat pemahan peserta.

B. Metode Pendekatan

Pelaksanaan program PKM ini akan dilaksanakan sebagai upaya Pemberdayaan guru-guru PJOK dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama pada saat proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah : (1) Penyediaan fasilitas pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama, (2) Pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama, (3) pendampingan. Semua metode ini merupakan satu kesatuan dari program PKM ini.

Pelaksanaan kegiatan akan dikoordinasikan dengan LPPM-UNIMED dan tim mitra dan instansi yang terkait seperti pengurusan surat izin, penyusunan jadwal kegiatan dan persiapan penyiapan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama yang akan diberikan kepada Tim Mitra. Tahapan persiapan untuk penyiapan fasilitas pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama adalah meliputi inventarisasi peralatan yang akan digunakan dan perancangannya serta dianalisa seluruh aspek yang diperlukan untuk keamanan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama pada saat proses pembelajaran

C. Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Seluruh kegiatan PKM akan berjalan dengan baik, jika seluruh kegiatan didukung oleh Tim Mitra. Adapun rencana yang akan diterapkan untuk melibatkan Tim Mitra selama kegiatan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati bersama dengan sebaik-baiknya.
- Menyampaikan dan memberikan informasi sejelas-jelasnya yang menjadi permasalahan yang selama ini dihadapi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan program pendampingan dan pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama.

D. Evaluasi dan Kelanjutan Program

Evaluasi dilakukan secara bertahap yaitu :

- 1) **Tahap awal** adalah mengukur tingkat keberhasilan dari motivasi yang telah diberikan

- 2) **Tahap proses** kegiatan adalah mengetahui kemampuan Tim Mitra mengimplimentasikan seluruh materi pelatihan yang telah diberikan oleh tim pakar.
- 3) **Tahap akhir** adalah melihat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang diindikasikan dengan kemampuan mitra dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Projec di sekolah menengah pertama.

BAB 4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Berdasarkan perencanaan dalam penyelesaian masalah yang dialami oleh mitra maka tim PKM telah melakukan beberapa tahapan dalam penyelesaian masalah yang dihadapi oleh mitra. Pada tanggal 17 – 18 Juni Tim pengabdian melakukan rapat awal persiapan sebelum turun kelapangan. Adapun agenda rapat persiapan tim pengabdian adalah penyusunan rencana tahapan kegiatan, pembagian tugas masing masing tim. Penjadwalan untuk survey awal ke lokasi mitra, pengurusan izin kegiatan ke pihak MGMP PJOK SMP Kota Medan lokasi kegiatan. Pembelian peralatan pelatihan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Proje dan penyusunan modul sebagai panduan pendampingan. Hasil rapat pengabdian dihasilkanlah chart penjadwalan kegiatan yang disertai dengan penanggung jawab dari masing masing kegiatan. Survey awal ke lokasi mitra dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022, kegiatan survey ini dimaksudkan untuk melakukan pemetaan masalah yang ada pada mitra. Tim pengabdian kemudian berkoordinasi dengan Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan untuk menerbitkan surat tugas dan surat izin kegiatan yang ditujukan kepada Ketua MGMP PJOK SMP Kota Medan. Pada tanggal 23 Juni 2022 tim kemudian melakukan pemebritahuan kepada pihak MGMP PJOK SMP Kota Medan akan kegiatan yang akan dilakukan tim pengabdian dosen universitas Negeri Medan, dalam kunjungan tersebut tim diterima langsung oleh bapak Latip, selaku Ketua MGMP PJOK SMP Kota Medan, yang pada prinsipnya beliau tidak keberatan wilayah dijadikan lokasi pengabdian.

MGMP PJOK SMP Kota Medan sangat penting sebagai wadah diskusi guru mata pelajaran. MGMP PJOK bertujuan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK di SMP. Diharapkan dalam setiap pertemuan adanya pembahasan tentang model-model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran abad 21, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menghadapi kurikulum merdeka belajar.

Melihat peran strategis dari keberadaan MGMP PJOK SMP Kota Medan dalam meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar, meningkatkan kualitas pembelajaran, capai tujuan pembelajaran, LPPM Unimed melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui “Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani Olahraga

Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Medan dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu (15 s.d16 Juli 2022) yang dilaksanakan langsung oleh Tim LPM Unimed yang di ketuai oleh Dr. Suryadi Damanik, M.Kes.

Pada kegiatan pengabdian ini, LPM Unimed memberikan Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project. Kegiatan ini memiliki tujuan, 1) meningkatkan pengetahuan mitra tentang Case method dan Tim Based Project, 2) meningkatkan kemampuan mitra dalam kemampuan kreatif, inovatif, professional, dan mandiri, 3) meningkatkan kemampuan mitra dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama, 4) mitra mempunyai perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case method dan Tim based project sesuai dengan kompetensi dasar, 5) Melatih guru-guru PJOK untuk menjadi fasilitator (instruktur) dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan.

Tabel : Hasil Kegiatan dan Luaran

No	Kegiatan	Hasil Luaran	
1	Rapat persiapan tim Rencana penyelesaian	Rencana penyelesaian program dan pembagian tugas	Chart time schedule kegiatan
2	Survey awal	Pemetaan masalah mitra	Tabel data masalah dan solusi
3	Pengurusan izin kegiatan	Surat izin dari LPM Unimed dan izin kegiatan dari pihak MGMP	Surat izin kegiatan
4	Penyusunan perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case method dan Tim based project sesuai dengan kompetensi dasar	Adanya perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case method dan Tim based project sesuai dengan kompetensi dasar	perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case method dan Tim based project
5	Membuat informasi pelaksanaan pengabdian di media berita online	Adanya berita dan informasi di media online	Berita di media online
6	Publikasi hasil pengabdian di seminar nasional dan jurnal	Draf Artikel Pengabdian	Artikel Pengabdian
7	Publikasi di seminar nasioanl	Artikel Pengabdian	Artikel Pengabdian

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut sudah dijalankan selaras dengan mekanisme pelaksanaan program. Kegiatan dilakukan dari sosialisasi sampai terlaksananya program inti. Capaian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya perangkat pemebelajran dan proses PJOK pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama. Tujuan dari program untuk menyelesaikan masalah mitra tentang tingkat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama, melatih guru-guru PJOK untuk menjadi fasilitator (instruktur) dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan

DAFTAR PUSTAKA

Asmawi Zainul. 1992. *Pengukuran, Tes dan Evaluasi Hasil Belajar*, Jakarta : PAU.

Anas Sudijono 1998. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Adang Suherman, (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes. Bagian Penetaraan Guru*

SLTP Setara D-III

Dimiyanti dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta

Lutan, R 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III

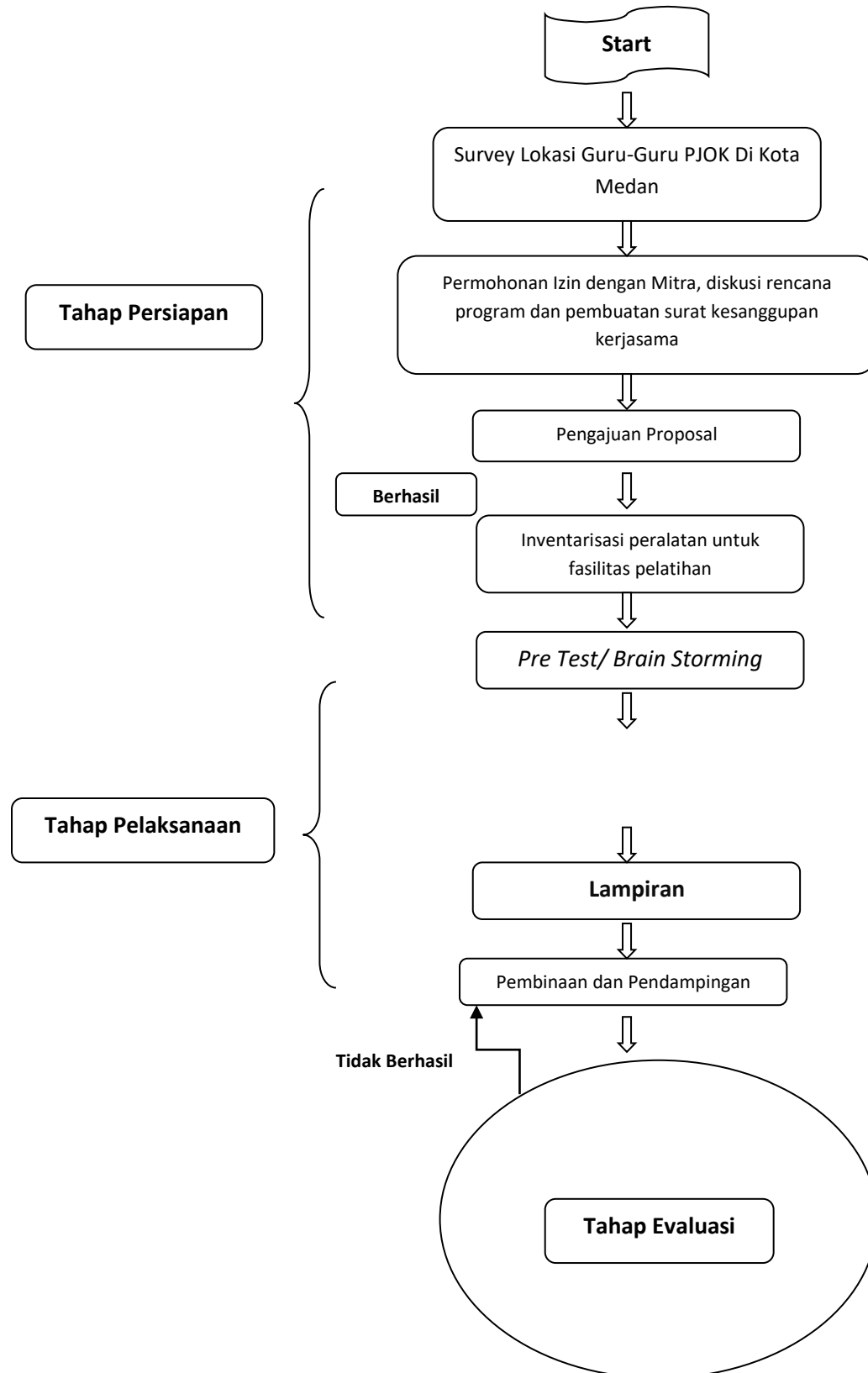
Muhajir 2004. *Pendidikan Jasmani*. Teori dan Praktek. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Roji. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta

Sardiman, A.M 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Perkasa, jakarta

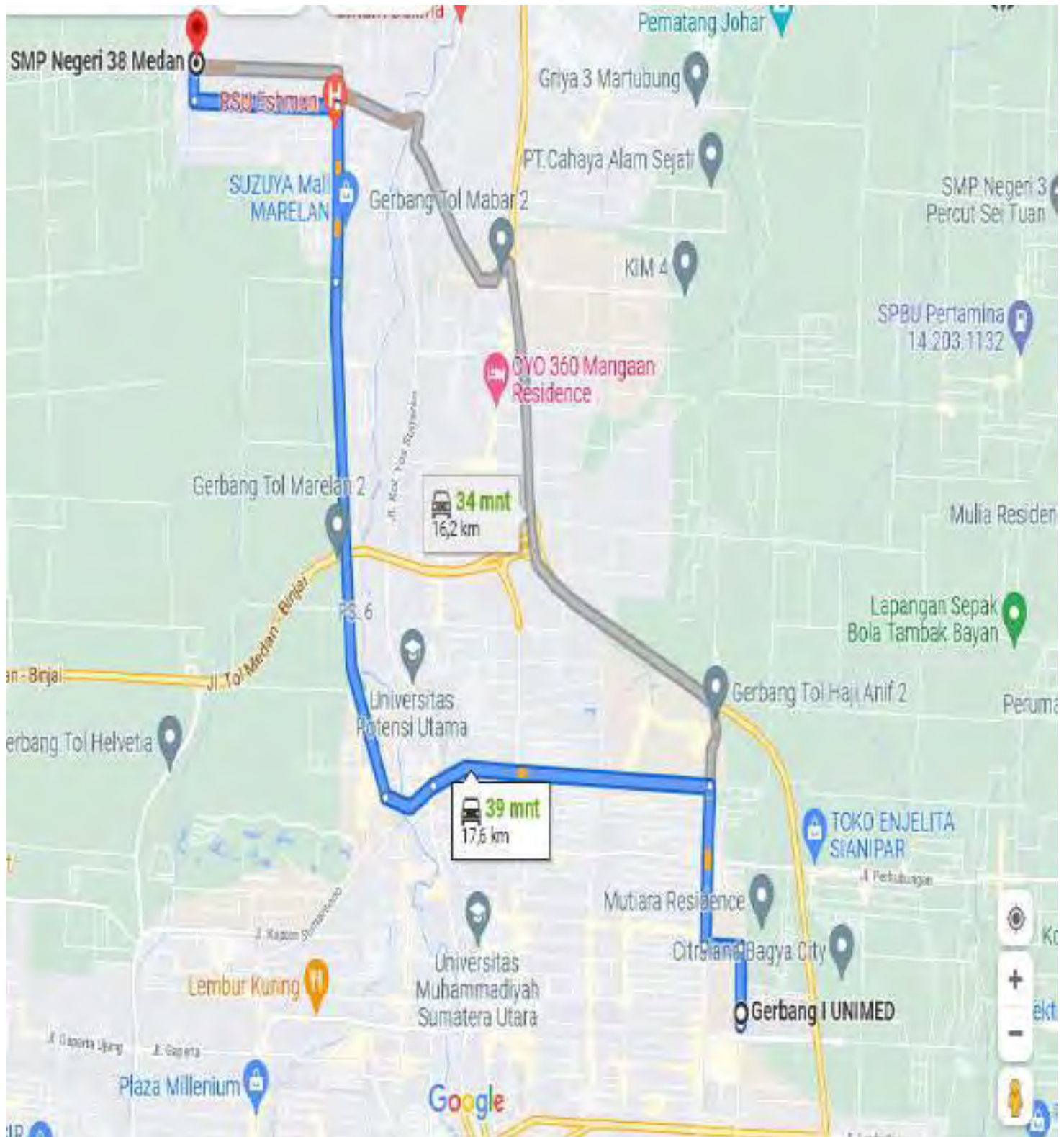
Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Lampiran 1. Gambaran Iptek yang akan dilaksanakan pada mitra



Lampiran 2. Gambar Lokasi Wilayah Mitra

(Jarak 17.6 Km)



Lampiran 3. Surat Pernyataan Kesiadaan Bekerja Sama Dari Kedua Mitra PKM



**MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP)
PENDIDIKAN JASMANI OLAAHRAGA DAN KESEHATAN
(P J O K)
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)
GUGUS-VI KOTA MEDAN**

Alamat: Jl. Young Panah Hijau Medan Marelan Kota Medan Sumatera Utara

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Abdul Latif Rusdi, S.Pd., M.Pd.
Usia	: 44 Tahun
Unit Kerja	: Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Gugus VI Kota Medan.
Alamat	: Jl. Young Panah Hijau Medan Marelan Kota Medan Sumatera Utara.

Selanjutnya disebut Pihak Pertama

Nama	: Drs. Suryadi Damanik, M.Kes.
Usia	: 54 Tahun
Jabatan	: Lektor Kepala
Alamat	: Gedung FIK Unimed, Jl. Willem Iskandar Pasar V Medan Estate.

Selanjutnya disebut Pihak Kedua.

Dengan ini pihak pertama menyatakan bersedia bekerjasama dengan pihak kedua pada Program Pengabdian yang berjudul: Pengembangan Pembelajaran Berbasis *Case Method* dan *Tim Based Project* Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Medan.

Kerjasama ini dilaksanakan sebagai upaya menyelesaikan permasalahan yang dialami pihak pertama. Bentuk kerjasama pihak pertama adalah sebagai berikut:

Pihak Pertama:

3. Pemahaman dan keterampilan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) tentang pengembangan pembelajaran pendidikan jasmani berbasis *case method* (CM) dan *tim based project* (TBP).
4. Pendekatan ini akan membantu guru PJOK dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah masing-masing.

Pihak Kedua:

3. Pendampingan kegiatan pengembangan pembelajaran PJOK berbasis *Case Method* (CM) dan *Tim Based Project* (TBP) di Sekolah Menengah Pertama.
4. Adanya Perangkat pembelajaran PJOK berbasis *Case Method* (CM) dan *Tim Based Project* (TBP) sesuai dengan kompetensi dasar.

Demikian surat pernyataan kerjasama ini kami perbuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab, untuk dapat dilaksanakan kedua pihak sehingga tujuan dapat tercapai sebagaimana mestinya.

Medan, Pebruari 2021

Pihak Pertama, 

Abdul Latif Rusdi, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197704242006041006

Pihak Kedua, 

Dr. Suryadi Damanik, M.Kes.
NIP. 196712241993031002

Lampiran 4. Sertifikat Seminar Nasional Program Kemitraan Masyarakat



Lampiran 5. Artike Pengabdian

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD DAN TIM BASED PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLARAHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN

Suryadi Damanik¹, Ibrahim², Usman Nasution³, Saipul Ambri Damanik⁴.

Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaa, Universitas Negeri Medan

Penulis Korespodensi: ambridamanik@unimed.ac.id

Abstrak:

Case method (metode kasus) merupakan metode pembelajaran yang berbasis masalah, yang bertujuan agar proses pembelajaran lebih konkrit, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, inovatif dan memecahkan masalah. Tim Based Project adalah metode pembelajaran berbasis proyek yang diawali dari masalah. Melalui Tim Based Project siswa dituntut untuk mengerjakan proyek nyata melalui proses eksplorasi, analisi, sintesis, penilaian, investigasi dan kolaborasi untuk menghasilkan karya nyata. Pembelajaran dengan Tim Based Project akan dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif serta mengembangkan kemampuan, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan inovatif pada siswa. Metode yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah, pendampingan, pelatihan, penyediaan fasilitas, dan pemberdayaan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan; 2) Tahap Assesment; 3) Tahap Perencanaan Alternatif Program atau Kegiatan; 4) Tahap Pemformulasian Rencana Aksi; 5) Tahap Pelaksanaan (Implementasi) Program atau Kegiatan; dan 6) Tahap Evaluasi. Hasil kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang akan dilaksanakan pada Musyawarah Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan adalah untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam pengembangan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk: 1) meningkatkan pengetahuan mitra tentang Case method dan Tim Based Project, 2) meningkatkan kemampuan mitra dalam kemampuan kreatif, inovatif, professional, dan mandiri, 3) meningkatkan kemampuan mitra dalam mengembangkan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama, 4) mitra mempunyai perangkat pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berbasis Case method dan Tim based project sesuai dengan kompetensi dasar.

Kata Kunci: *Case Method, Tim Based Project, Guru PJOK.*

Abstract

Case method is a problem-based learning method, which aims to make the learning process more concrete, and can develop students' abilities in critical thinking, creative, innovative and problem solving. Team Based Project is a project-based learning method that starts with a problem. Through Team Based Project students are required to work on real projects through the process of exploration, analysis, synthesis, assessment, investigation and collaboration to produce real work. Learning with Team Based Project will be able to develop active learning and develop students' ability, critical thinking, creative, collaborative and innovative. The methods that will be used to achieve the objectives of Community Service activities are, mentoring, training, providing facilities, and empowerment with the following stages: 1) Preparation Stage; 2) Assessment stage; 3) Alternative Program or Activity Planning Phase; 4) Action Plan Formulation Phase; 5) Program or Activity Implementation Phase; and 6) Evaluation Phase. The results of the Community Partnership Program activities that will be carried out at the Teacher's Meeting of Physical Education and Sports Subjects are to provide knowledge and skills in the development of Physical Education and Sports Education learning. This activity aims to: 1) increase partners' knowledge about Case Methods and Team

Based Projects, 2) improve partners' abilities in creative, innovative, professional, and independent abilities, 3) improve partners' abilities in developing Case Method and Team Based Project-based Sports and Health Physical Education learning in Indonesia Junior High School, 4) partners have learning tools for Physical Education, Sport and Health based on Case method and Team based projects in accordance with basic competencies.

Keywords: *Case Method, Team Based Project, Physical Education Teachers, Sports and Health.*

PENDAHULUAN

Guru merupakan pilar penting dalam dunia pendidikan, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal, serta pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah, termasuk pendidikan usia dini (UU GD No.14 Tahun 2005 pasal 1 ayat 1. Guru mempunyai peranan penting dalam proses pendidikan menuju masyarakat modern, maka profesionalitas guru merupakan syarat mutlak karena gurulah yang akan mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan zaman yang kompetitif. Oleh sebab itu guru harus memiliki beberapa kemampuan, yaitu; 1) minat baca yang tinggi, 2) kemampuan menulis karya ilmiah, 3) kreatif dan inovatif dalam menerapkan model-model pembelajaran yang dapat mengkonstruksi pengetahuan siswa, dan 4) kemampuan bertransformasi secara kultural, dari pandangan “teacher centered” yang sebelumnya bertransformasi kearah “student centered” untuk menjadikan siswa sebagai subjek belajar yang dapat berkembang mengkonstruksi pengetahuannya secara maksimal. Fungsi guru bukan lagi sekedar mengajar dan mendidik siswa agar menjadi pintar, tetapi guru di era global juga harus menjadi agen perubahan yang mampu menghantar siswa mentransfer nilai-nilai modern yang bermanfaat bagi kemajuan masyarakat.

Hasil observasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) saat ini sebelumnya cenderung menggunakan metode deduktif. Metode klasik ini kronologinya dimulai saat guru menjelaskan pada siswa konsep teori di awal. Kemudian baru dilakukan aktifitas fisik/latihan yang mengacu pada buku ajar. Saat itu siswa seringkali termotivasi mempelajari materi untuk meningkatkan nilainya yang menjamin dapat mempengaruhi karirnya di masa depan. Kegagalan guru dalam mengaitkan isi pembelajaran dengan kehidupan nyata telah memberikan dukungan bagi siswa untuk menghindari atau mengabaikan pembelajaran PJOK. Oleh karena itu dibutuhkan perubahan yang awalnya metode pembelajaran deduktif menjadi induktif atau dari pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa. Metode induktif merupakan strategi yang lebih baik untuk memotivasi siswa belajar karena diawal pembelajaran guru menyajikan sebuah tantangan kepada siswa seperti sebuah kasus untuk dianalisis atau masalah kehidupan nyata yang kompleks yang harus dicari pemecahannya. Siswa yang belajar melalui tantangan tersebut dengan cepat dapat mengenal sebuah kebutuhan akan informasi/fakta, keterampilan dan pemahaman konsep. Guru memposisikan diri sebagai fasilitator untuk membantu siswa belajar secara mandiri.

Metode belajar induktif berkembang menjadi beberapa bentuk salahsatu diantaranya adalah *Case Based Learning* (CBL). Model CBL menggunakan metode kasus (*Case Method*) sebagai pemancing proses berpikir. Mensyaratkan siswa mendefinisikan masalah yang terdapat dalam kasus berupa *Well Structured* dan mengaitkannya dengan konsep dasar PJOK untuk membantu memecahkan masalah.

Case method (metode kasus) merupakan metode pembelajaran yang berbasis masalah, yang bertujuan agar proses pembelajaran lebih konkrit, dan dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, kreatif, inovatif dan

memecahkan masalah. Tim Based Project (TBP) adalah metode pembelajaran berbasis proyek yang diawali dari masalah. Melalui TBP siswa dituntut untuk mengerjakan proyek nyata melalui proses eksplorasi, analisi, sintesis, penilaian, investigasi dan kolaborasi untuk menghasilkan karya nyata. Pembelajaran dengan TBP akan dapat mengembangkan pembelajaran yang aktif (active learning) serta mengembangkan kemampuan, berpikir kritis, kreatif, kolaboratif dan inovatif pada siswa.

Dalam pembelajaran berbasis masalah, siswa perlu untuk memecahkan masalah yang disajikan dengan menggali informasi sebanyak-banyaknya. Pengalaman ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari di mana perkembangan pemikiran dan kerja seseorang tergantung pada bagaimana ia belajar sendiri. Pada intinya, pembelajaran berbasis masalah adalah pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata disajikan dalam pembelajaran awal. Kemudian masalah ini diselidiki untuk mengetahui solusi pemecahan masalah.

Karakteristik proses pembelajaran berbasis masalah menurut Barrow dan Tamblyn (dalam Perwitasari & Surya, 2017) adalah: (a) Mulailah dengan fokus pada masalah; (b) penyelidikan dan identifikasi awal kebutuhan siswa belajar; (c) keterampilan belajar dan pengetahuan sesuai dengan persyaratan; (d) Aplikasi dan refleksi; (e) Peningkatan dan pengembangan; dan (f) Kesimpulan dan integrasi pembelajaran menjadi pengetahuan dan keterampilan siswa. Pada pembelajaran ini dilakukan melalui kerjasama siswa, menggunakan pendekatan yang berpusat pada siswa, guru bertindak sebagai fasilitator. Secara proses, siswa akan belajar dalam kelompok untuk memecahkan masalah nyata dan kompleks yang akan mengembangkan pemecahan masalah keterampilan, penalaran, komunikasi, dan keterampilan evaluasi diri.

Kota Medan adalah kota yang juga menjadi ibukota Provinsi Sumatera Utara. Kota Medan menjadikan pendidikan sebagai pilar pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Dengan masyarakat yang terdidik tentu masalah kesejahteraan akan dapat diatasi dengan baik. Kualitas pendidikan kota Medan menjadi barometer di Sumatera Utara dan bahkan diluar pulau Jawa, Sarana, prasarana dan sumber daya guru yang berkualitas menjadi salah satu kunci sukses dalam mencapainya. Di Kota Medan terdapat sejumlah Sekolah Menengah Pertama Negeri maupun swasta yang tersebar di 21 kecamatan. Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan maka setiap guru mata pelajaran membentuk suatu Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) Sekolah Menengah Pertama di Kota Medan dibagi menjadi 6 wilayah. Salah satunya adalah MGMP wilayah VI, dengan jumlah anggota sebanyak 32 Orang, mereka melakukan pertemuan rutin sebulan sekali, dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bidang pendidikan jasmani.

MGMP PJOK adalah suatu komunitas yang dibentuk sebagai wadah diskusi guru mata pelajaran. MGMP PJOK bertujuan sebagai wadah untuk saling bertukar informasi untuk meningkatkan profesionalisme guru dalam mengajar mata pelajaran PJOK di SMP. Diharapkan dalam setiap pertemuan adanya pembahasan tentang model-model pembelajaran yang sesuai dengan paradigma pembelajaran abad 21, sehingga kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menghadapi kurikulum merdeka belajar.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan program PKM ini akan dilaksanakan sebagai upaya Pemberdayaan guru-guru PJOK dalam kegiatan pendampingan dan pelatihan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama pada saat proses

pembelajaran di kelas maupun di lapangan. Metode pelaksanaan program yang akan dilakukan adalah: (1) Penyediaan fasilitas pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama, (2) Pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama, (3) pendampingan. Semua metode ini merupakan satu kesatuan dari program PKM ini.

Pelaksanaan kegiatan akan dikoordinasikan dengan LPPM-UNIMED dan tim mitra dan instansi yang terkait seperti pengurusan surat izin, penyusunan jadwal kegiatan dan persiapan penyiapan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama yang akan diberikan kepada Tim Mitra. Tahapan persiapan untuk penyiapan fasilitas pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama adalah meliputi inventarisasi peralatan yang akan digunakan dan perancangannya serta dianalisa seluruh aspek yang diperlukan untuk keamanan pelaksanaan kegiatan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama pada saat proses pembelajaran.

Ketercapaian program PKM akan diukur dengan menggunakan metode evaluasi yang dilakukan secara bertahap yaitu :a) Tahap awal adalah mengukur tingkat keberhasilan dari motivasi yang telah diberikan, b) Tahap proses kegiatan adalah mengetahui kemampuan Tim Mitra mengimplimentasikan seluruh materi pelatihan yang telah diberikan oleh tim pakar, c) Tahap akhir adalah melihat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang diindikasikan dengan kemampuan mitra dalam pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perencanaan dalam penyelesaian masalah yang mitra, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan tahapan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh mitra. Langkah awal tim pengabdian melakukan rapat awal persiapan sebelum melakukan pendampingan. Agenda rapat persiapan tim pengabdian adalah penyusunan rencana tahapan kegiatan, pembagian tugas masing-masing tim. Penjadwalan untuk survey awal ke lokasi mitra, pengurusan izin kegiatan ke pihak terkait lokasi kegiatan. Pembelian dan penyediaan peralatan pendampingan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project dan penyusunan panduan pendampingan. Hasil rapat pengabdian dihasilkanlah chart penjadwalan kegiatan yang disertai dengan penanggung jawab dari masing-masing kegiatan. Adapun hasil kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut;

d) Pendampingan dan pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama.

Kegiatan ini memberikan pendampingan dan pelatihan langsung kepada mitra, bagaimana pengetahuan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama, tatalaksana melakukan proses pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama. Mitra harus mampu melakukan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama. Materi pelatihan akan didesain sesuai dengan kebutuhan yang terdiri dari pelatihan teori dan praktek, dengan materi pelatihan mencakup topik-topik sebagai berikut :

- memahami tentang karakteristik peserta didik (siswa-siswi)
- memahami tentang pengembangan pembelajaran berbasis Case Method di sekolah menengah pertama

- memahami tentang pengembangan pembelajaran berbasis Tim Based Project di sekolah menengah pertama.

Setiap peserta training memperoleh *hard copy* materi pelatihan lengkap lengkap, tertulis, dan disampaikan dalam bahasa yang mudah dipahami dan telah disesuaikan dengan tingkat pemahaman peserta.

e) Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara bertahap yaitu :a) Tahap awal adalah mengukur tingkat keberhasilan dari motivasi yang telah diberikan, b) Tahap proses kegiatan adalah mengetahui kemampuan Tim Mitra mengimplimentasikan seluruh materi pelatihan yang telah diberikan oleh tim pakar, c) Tahap akhir adalah melihat keberhasilan dari kegiatan yang telah dilaksanakan yang diindikasikan dengan kemampuan mitra dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama.

f) Tahap Pemantauan

Tahap pemantauan ini dilakukan setelah kegiatan selesai apakah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau tidak.

g) Partisipasi Mitra Dalam Pelaksanaan Program

Seluruh kegiatan PKM akan berjalan dengan baik, jika seluruh kegiatan didukung oleh Tim Mitra. Adapun rencana yang akan diterapkan untuk melibatkan Tim Mitra selama kegiatan adalah sebagai berikut :

- Mengikuti seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan disepakati bersama dengan sebaik-baiknya.
- Menyampaikan dan memberikan informasi se jelas-jelasnya yang menjadi permasalahan yang selama ini dihadapi sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pembuatan program pendampingan dan pelatihan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama.

KESIMPULAN

Program Kemitraan Masyarakat yang dilaksanakan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut sudah dijalankan selaras dengan mekanisme pelaksanaan program. Kegiatan dilakukan dari sosialisasi sampai terlaksananya program inti. Capaian program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah adanya perangkat pemebelajran dan proses PJOK pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di sekolah menengah pertama. Tujuan dari program untuk menyelesaikan masalah mitra tentang tingat pemahaman dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menegah Pertama, melatih guru-guru PJOK untuk menjadi fasilitator (instruktur) dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menegah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih khususnya disampaikan untuk Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Medan yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk melakukan kegiatan pengabdian tersebut. Terima kasih kepada mitra Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PJOK Kotan Medan yang telah bekerjasama untuk berpartisipasi dalam menuntaskan program tersebut, sehingga MGMP PJOK Kotan Medan dapat mengembangkan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menegah Pertama, dan menjadi fasilitator (instruktur) dalam

kegiatan-kegiatan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project di Sekolah Menengah Pertama yang akan dilaksanakan di musyawarah guru di Kota Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang Suherman, (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes. Bagian Penetaraan Guru SLTP Setara D-III*
- Dimiyanti dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Lutan, R 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III
- Muhajir 2004. *Pendidikan Jasmani*. Teori dan Praktek. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Roji. 2006. *Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta
- Sardiman, A.M 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT. Raja Grafindo Perkasa, jakarta
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Lampiran 6. Publikasi pada media masa online/repository Unimed.

<https://www.medanmerdeka.com/2022/07/dosen-pjkr-fik-unimed-berikan.html>

Dosen PJKR FIK Unimed Berikan Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method SMP di Medan

Medan (16/07/2022) (1/1)

Tetapan

MEDAN (16/07/2022) - Dosen Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keguruan (FIK) Universitas Negeri Medan (Unimed) memberikan pendampingan dan pelatihan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method dan Tim Based Project pada Masyarakat Guru (MGP) Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jaman Depan dan Kesehatan (PJDK) tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Medan.

Pendampingan dan pelatihan diberikan langsung Ketua Tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dr. Suryadi Damriak, M.Kes., didampingi Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Or., dan Usman Nasution, S.Pd., M.Pd. Keduanya merupakan dosen pada Prodi PJKR FIK UNIMED.

Ketua Tim PKM Dr. Suryadi Damriak, M.Kes. mengatakan, MGMP PJKR tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Medan yang baru dilatih pelatihan pengembangan pembelajaran Berbasis Case Method dan Tim Based Project memiliki semangat yang tinggi. Timbanya dalam meningkatkan prestasi pendidikan mereka masyarakat modern dan mempersiapkan generasi masa depan dalam menghadapi tantangan dunia yang kompetitif.

"PJKR merupakan mata pelajaran yang menjadikan aktivitas jasmani sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Proses untuk mencapai tujuan tersebut di perlukan metode yang tepat, salah satunya Case method (metode kasus) merupakan pertama Kota Medan pada Jumat dan Sabtu (15 - 16/7/2022) lalu," kata Suryadi Damriak, Rabu (20/7/2022).

Lanjut, salah seorang di antara guru PJKR, berharap melalui kegiatan pendampingan ini (dikalnya mampu menambah pengetahuan dan keterampilan pada guru-guru PJKR yang menjadi anggota MGMP PJKR SMP Kota Medan).

"Kami berharap program kemitraan masyarakat ini dapat terus dikembangkan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang berdampak pada guru dan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Medan," tambahnya.

Selanjutnya tidak lupa mewujudkan tujuan PKM melalui dukungan pendampingan sebagai tips kali secara daring. Hal ini senada dengan komitmen LPPM Unimed untuk memberikan langkah nyata bagi perkembangan pembelajaran masyarakat khususnya pada peningkatan kompetensi guru-guru PJKR SMP khususnya Kota Medan.

Melalui pertemuan yang dilakukan oleh dosen Prodi PJKR FIK Unimed terhadap guru-guru MGMP yang ini berperan serta mewujudkan Visi Unimed unggul di bidang pendidikan, rekayasa industri dan budaya yang telah ditetapkan oleh Rektor Universitas Negeri Medan. (nawati)

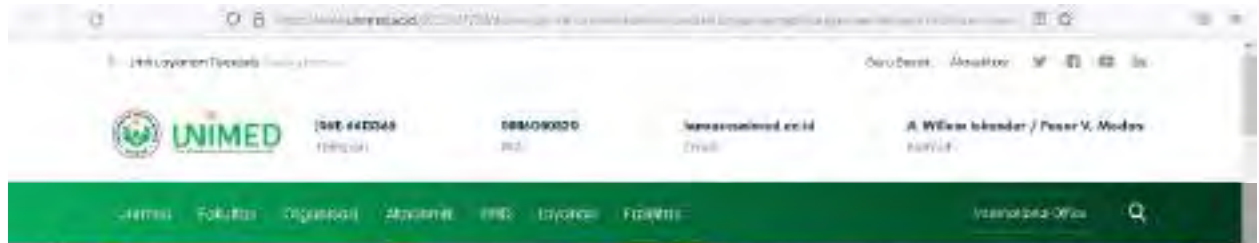
KOLONG

Merdeka

KOLONG

NGOPINI

<https://www.unimed.ac.id/2022/07/28/dosen-pjkr-fik-unimed-berikan-pendampingan-pengembangan-pembelajaran-berbasis-case-method-dan-tim-based-project-mgmp-pjok-smp-kota-medan/>



Dosen PJKR FIK Unimed Berikan Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project MGMP PJOK SMP Kota Medan

Medan, 28 Juli 2022. Dosen PJKR FIK Unimed memberikan pendampingan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project (TBP) MGMP PJOK SMP Kota Medan. Kegiatan ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kota Medan, Sumatera Utara.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Medan. Dosen PJKR FIK Unimed memberikan pendampingan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project (TBP) MGMP PJOK SMP Kota Medan.



Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Medan. Dosen PJKR FIK Unimed memberikan pendampingan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project (TBP) MGMP PJOK SMP Kota Medan.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 1 Kota Medan. Dosen PJKR FIK Unimed memberikan pendampingan pengembangan pembelajaran berbasis Case Method dan Tim Based Project (TBP) MGMP PJOK SMP Kota Medan.



JURNAL BINA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPKM>

E-ISSN: 2774-3055 (Media Online)

No : 001/JPKM/LoA/X/2022

Medan, 15 Oktober 2022

Attachment :-

Regarding : Letter of Accepted

Dear, Suryadi Damanik¹, Ibrahim², Usman Nasution³, Saipul Ambri Damanik⁴, Risky Efriana Saragih⁵

¹⁻⁵⁻⁵ Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Medan
Jl. Willem Iskandar, Medan, Sumatera Utara

We glad to inform you that your research manuscript entitled "Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Medan" has been accepted for publication in Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat Volume 3 Nomor 1 Desember 2022.

This letter is official confirmation of acceptance of your research paper.

Yours Sincerely,

Alan Afiansyah Putra Karo Karo,
Editorial Office
Jurnal Bina Pengabdian Kepada Masyarakat



Lampiran: HKI Laporan Pengabdian


REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	EC002022069692, 26 September 2022
Pencipta	
Nama	Suryadi Damanik, Ibrahim dkk
Alamat	JL. Air Bersih No 159 Medan, Kec. Sidarejo I, Kec. Medan Kota, Medan, SUMATERA UTARA, 20219
Kewarganegaraan	Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	LPPM Universitas Negeri Medan
Alamat	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia, Kotak Pos 1589, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319, Medan, SUMATERA UTARA, 20221
Kewarganegaraan	Indonesia
Jenis Ciptaan	Laporan Penelitian
Judul Ciptaan	PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS CASE METHOD DAN TIM BASED PROJECT MUSYAWARAH GURU MATA PELAJARAN (MGMP) PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH MENENGAH PERTAMA KOTA MEDAN
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	26 September 2022, di Medan
Jangka waktu perlindungan	Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000384431

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.p.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri


Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002



Disclaimer:
Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat permohonan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan

LAMPIRAN PENCIPTA

No.	Nama	Alamat
1	Suryadi Damanih	JL. An Bersih No 159 Medan, Kot. Sitorejo I. Kec. Medan Kota.
2	Ibrahim	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kotak Pos 1588, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319
3	Usman Nasution	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kotak Pos 1588, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319
4	Saiful Ambari Damanih	Jl. Willem Iskandar / Pasar V, Medan, Sumatera Utara, Indonesia. Kotak Pos 1588, Kode Pos 20221, Telp. (061) 6613365, Fax. (061) 6614002 / 6613319





**KONTRAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2022
NOMOR: 0064/UN33.8/PPKM/PKM/2022**

Pada hari ini, **Senin tanggal Delapan Belas bulan April tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua**, kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. **Prof. Dr. Baharuddin, ST, M.Pd.** : Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Universitas Negeri Medan, yang berkedudukan di Jl. Willem Iskandar Psr V Medan Estate, berdasarkan SK Ketua LPPM Universitas Negeri Medan Nomor: 105/UN33.8/KEP/PPKM/PKM/2022, untuk selanjutnya disebut **Pihak Pertama**.
2. **Dr. Suryadi Damanik, M.Kes.** : Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan, dalam hal ini bertindak sebagai Ketua Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) Tahun Anggaran 2022, untuk selanjutnya disebut **Pihak Kedua**.

Pihak Pertama dan **Pihak Kedua** secara bersama-sama sepakat mengikatkan diri dalam suatu Kontrak Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2022 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

**Pasal 1
Ruang Lingkup Kontrak**

Pihak Pertama memberi pekerjaan kepada **Pihak Kedua** dan **Pihak Kedua** menerima dan melaksanakan pekerjaan Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2022 dengan judul “Pendampingan Pengembangan Pembelajaran Berbasis Case Method Dan Tim Based Project Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Kota Medan”.

**Pasal 2
Dana Pengabdian**

- (1) Dana PKM sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 dibebankan pada dana internal (Badan Layanan Umum) Universitas Negeri Medan Tahun Anggaran 2022.
- (2) Besarnya dana untuk melaksanakan pekerjaan PKM sebagaimana dimaksud pada Pasal 1 adalah sebesar **Rp. 23.600.000,- (Dua Puluh Tiga Juta Enam Ratus Ribu Rupiah)**.

Pasal 3
Tata Cara Pembayaran Dana Penelitian

- (1) **Pihak Pertama** akan membayarkan dana penelitian kepada **Pihak Kedua** secara bertahap sebagai berikut:
 - a. Pembayaran **Tahap I** (70%) sebesar **Rp. 16.520.000,-** (*Enam Belas Juta Lima Ratus Dua Puluh Ribu Rupiah*);
 - b. Pembayaran **Tahap II** (30%) sebesar **Rp. 7.080.000,-** (*Tujuh Juta Delapan Puluh Ribu Rupiah*);
 - c. Pembayaran Tahap II dibayarkan setelah **Pihak Kedua** mengunggah Laporan Kemajuan dan progress luaran ke <https://lppm.unimed.ac.id/simppm/> serta menyampaikan *hardcopy* Laporan Kemajuan selambat-lambatnya tanggal **12 Agustus 2022**
- (2) Dana PKM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) akan disalurkan oleh **Pihak Pertama** kepada **Pihak Kedua** ke rekening sebagai berikut:

Nama	Dr. Suryadi Damanik, M.Kes.
Nomor Rekening	380800570
Nama Bank	PT BNI (Persero) Tbk

- (3) **Pihak Pertama** tidak bertanggung jawab atas keterlambatan dan/atau tidak terbiayanya dana penelitian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disebabkan kesalahan **Pihak Kedua** dalam menyampaikan data peneliti, nama bank, nomor rekening, dan persyaratan lainnya yang tidak sesuai dengan ketentuan.

Pasal 4
Teknis Pelaksanaan

1. **Pihak Kedua** wajib berkoordinasi dengan pegawai yang telah ditetapkan oleh LPPM Unimed sebagai pendamping dan penyedia berkas administrasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan.
2. **Pihak Kedua** wajib memberikan jadwal pelaksanaan kegiatan.
3. **Pihak Kedua** wajib mengikutsertakan pegawai pendamping ke lokasi pengabdian selama pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat berlangsung minimal dua kali.
4. Segala perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat hanya dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan Ketua LPPM Unimed

Pasal 5
Jangka Waktu

Jangka waktu pelaksanaan PKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 adalah selama 1 (satu) tahun yaitu tahun 2022.

Pasal 6
Luaran PKM

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban untuk mencapai target **luaran wajib** PKM yaitu:
 - a. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui Jurnal ber-ISSN atau prosiding Seminar Nasional atau Seminar Internasional;
 - b. Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT;
 - c. Publikasi video kegiatan yang diunggah pada laman youtube LPPM UNIMED;

- d. Laporan akhir penelitian yang telah didaftarkan Hak Cipta;
 - e. Produk inovasi iptek-sosbud yang telah mendapatkan KJ (Hak Cipta/Paten).
- (2) **Pihak Kedua** diharapkan dapat mencapai target **luaran tambahan** penelitian berupa:
- a. Buku Ajar / Buku Referensi / Monograf / Book Chapter ber ISBN,
 - b. Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumberdaya lainnya sesuai dengan jenis kegiatan yang diusulkan),
 - c. Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen),
 - d. Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketenteraman, pendidikan, kesehatan),
 - e. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan wilayah (kelengkapan kualitas organisasi formal dan non formal/kelompok-kelompok di wilayah, tingkat penggunaan IT, kelengkapan standar prosedur pengelolaan),
 - f. Peningkatan kesejahteraan masyarakat (peningkatan pendapatan, produktivitas, pendidikan, dan kesehatan, atau sesuai dengan bidang kegiatan yang diusulkan).
- (3) Penilaian luaran PKM dilakukan oleh Tim Penilai/Reviewer luaran sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Pasal 7 **Hak dan Kewajiban**

- (1) **Pihak Pertama** berkewajiban untuk memberikan dana PKM kepada **Pihak Kedua**.
- (2) **Pihak Pertama** berhak untuk mendapatkan dari **Pihak Kedua** luaran PKM,
- (3) **Pihak Kedua** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan, laporan akhir, dan luaran wajib serta luaran tambahan di laman <https://lppm.unimed.ac.id/simppm/>.
- (4) **Pihak Kedua** berkewajiban menyerahkan kepada **Pihak Pertama** *hardcopy* laporan kemajuan, laporan akhir, laporan penggunaan dana yang tersusun secara sistematis sesuai pedoman yang ditentukan.

Pasal 8 **Laporan PKM**

- (1) **Pihak Kedua** berkewajiban mengunggah laporan kemajuan dan progres luaran di laman <https://lppm.unimed.ac.id/simppm> serta menyerahkan *hardcopy* Laporan Kemajuan dan Laporan Keuangan tahap I (70%) kepada **Pihak Pertama** paling lambat **12 Agustus 2022** sebanyak **1 (satu)** eksemplar sebagai persyaratan pembayaran dana tahap II (30%).
- (2) **Pihak Kedua** berkewajiban mengunggah laporan akhir, luaran wajib dan tambahan di laman <https://lppm.unimed.ac.id/simppm> serta menyerahkan *hardcopy* laporan akhir, laporan keuangan II (30%), dan luaran PKM paling lambat tanggal **12 November 2022**.
- (3) Laporan akhir PKM sebagaimana tersebut pada ayat (2) harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:
 - a. Bentuk/ukuran kertas A4
 - b. Ditulis dengan format font **Times New Roman**, ukuran 12 dan spasi 1½
 - c. Sistematika laporan akhir harus sesuai dengan yang tercantum di Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022.
 - d. Dibawah bagian sampul ditulis:

Dibiayai oleh:
Dana Badan Layanan Umum (BLU) Universitas Negeri Medan
sesuai dengan Surat Keputusan Ketua LPPM UNIMED
Nomor: 103/UN33.8/KEP/PPKM/PD/2022

Pasal 9 **Monitoring dan Evaluasi**

Pihak Pertama dalam rangka pengawasan akan melakukan Monitoring dan Evaluasi pada tanggal **15-22 Agustus 2022** terhadap kemajuan pelaksanaan PKM tahun anggaran 2022.

Pasal 10 **Perubahan**

Perubahan terhadap susunan tim pelaksana dan substansi pelaksanaan PKM ini dapat dibenarkan apabila telah mendapat persetujuan tertulis dari Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan.

Pasal 11 **Penggantian Ketua Pelaksana**

- (1) Apabila **Pihak Kedua**, selaku Ketua Pelaksana tidak dapat melaksanakan PKM ini, maka **Pihak Kedua** wajib mengusulkan kepada **Pihak Pertama** pengganti Ketua Pelaksana yang berasal dari salah satu anggota tim **Pihak Kedua**
- (2) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat melaksanakan tugas dan tidak memiliki pengganti Ketua Pelaksana sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka **Pihak Kedua** harus mengembalikan dana PKM kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara
- (3) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (2) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 12 **Sanksi**

- (1) Apabila sampai batas waktu pelaksanaan PKM ini berakhir, namun **Pihak Kedua** belum menyelesaikan tugasnya atau terlambat mengunggah dan mengirim Laporan Kemajuan, maka dikenakan sanksi berupa penghentian pembayaran tahap II (30%) dan tidak dapat mengikuti pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
- (2) Apabila **Pihak Kedua** terlambat mengunggah dan mengirim Laporan Akhir, maka dikenakan sanksi tidak dapat mengikuti seminar hasil dan mengajukan proposal PKM pada tahun berikutnya;
- (3) Apabila **Pihak Kedua** tidak dapat mencapai target luaran wajib sampai batas waktu yang telah ditetapkan, maka akan dicatat sebagai hutang dan apabila tidak dapat dilunasi oleh **Pihak Kedua**, maka tidak dapat mengusulkan PKM atau hibah lainnya yang dikelola oleh **Pihak Pertama** ditahun berikutnya,

Pasal 13 **Kekayaan Intelektual**

- (1) Kekayaan intelektual yang dihasilkan dari pelaksanaan PKM diatur dan dikelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan di Pusat Inovasi Publikasi dan Sentra HKI LPPM Unimed.
- (2) Setiap publikasi, makalah, dan/atau ekspos dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan hasil PKM wajib mencantumkan **PIHAK PERTAMA** sebagai pemberi dana.
- (3) Hasil penelitian adalah milik negara dan dihibahkan kepada **PIHAK KEDUA** melalui Berita Acara Serah Terima (BAST) untuk keberlanjutan pengembangan PKM.

Pasal 14
Pembatalan Perjanjian

- (1) Apabila dikemudian hari terhadap judul PKM sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 ditemukan adanya duplikasi dengan PKM lain dan/atau ditemukan adanya ketidakjujuran, itikad tidak baik, dan/atau perbuatan yang tidak sesuai dengan kaidah ilmiah dari atau dilakukan oleh **Pihak Kedua**, maka Kontrak PKM ini dinyatakan batal dan **Pihak Kedua** wajib mengembalikan dana PKM yang telah diterima kepada **Pihak Pertama** yang selanjutnya akan disetor ke Kas Negara.
- (2) Bukti setor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disimpan oleh **Pihak Pertama**.

Pasal 15
Pajak-Pajak

Hal-hal dan/atau segala sesuatu yang berkenaan dengan kewajiban pajak berupa PPh dan/atau PPh menjadi tanggungjawab **Pihak Kedua** dan harus dibayarkan oleh **Pihak Kedua** ke kantor pelayanan pajak setempat sesuai ketentuan yang berlaku.

Pasal 16
Penyelesaian Sengketa

Apabila terjadi perselisihan antara **Pihak Pertama** dan **Pihak Kedua** dalam pelaksanaan perjanjian ini akan dilakukan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat dan apabila tidak tercapai penyelesaian secara musyawarah dan mufakat maka penyelesaian dilakukan melalui proses hukum.

Pasal 17
Lain-lain

- (1) **Pihak Kedua** menjamin bahwa PKM dengan judul tersebut di atas belum pernah dibiayai dan/atau dikutsertakan pada pendanaan PKM lainnya yang diselenggarakan oleh instansi, lembaga, perusahaan atau yayasan di dalam maupun di luar negeri.
- (2) Segala sesuatu yang belum cukup diatur dalam Kontrak ini dan dipandang perlu untuk diatur lebih lanjut, maka akan dilakukan perubahan-perubahan oleh kedua pihak.
- (3) Perubahan-perubahan yang akan diatur kemudian merupakan satu kesatuan dari Kontrak ini.

Perjanjian ini dibuat dan ditandatangani oleh kedua pihak dan dibuat dalam rangkap 2 (dua) serta bermeterai cukup sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.



Pihak Kedua,



Dr. Suryadi Damanik, M.Kes.
NIP. 196712241993031002